

# PENGUNAAN APLIKASI AKUNTANSI DALAM MENYELESAIKAN TRANSAKSI KEUANGAN PADA PERCETAKAN SAFIR PRINTING

**Fathul Rohman<sup>1)</sup>, Grace Gata<sup>2)</sup>**

Komputerisasi Akuntansi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur

Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260

E-mail: [roy161194@gmail.com](mailto:roy161194@gmail.com)<sup>1)</sup>, [grace.gata@budiluhur.ac.id](mailto:grace.gata@budiluhur.ac.id)<sup>2)</sup>

## **Abstrak**

*Percetakan Safir Printing merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang percetakan. Dalam pengolahan data keuangan hingga laporan keuangan Safir printing masih menggunakan perhitungan dengan Microsoft Excel, padahal transaksi yang dilakukan Safir Printing semakin meningkat. Sehingga dalam pelaksanaannya mengalami banyak masalah. Masalah yang ditimbulkan misalnya laporan keuangan yang kurang lengkap. Maka dari itu Safir Printing perlu menggunakan sistem untuk memproses pengolahan data keuangan menjadi sistem yang terkomputerisasi. Untuk mengatasi masalah itu diperlukan aplikasi akuntansi seperti Zahir Accounting yang berguna untuk menyelesaikan transaksi-transaksi yang terjadi pada Safir Printing. Aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah dan mempercepat dalam melakukan pengolahan data keuangan. Dengan Zahir Accounting dapat menghasilkan pengolahan data keuangan lebih baik dibandingkan menggunakan Microsoft Excel. Dalam penerapan aplikasi Zahir Accounting diperlukan data-data transaksi keuangan yang terjadi pada Safir Printing, untuk itu peneliti melakukan wawancara, analisa, implementasi dan menyusun laporan. Aplikasi Zahir Accounting diusulkan agar dapat membantu dalam melakukan kontrol penuh terhadap transaksi-transaksi di perusahaan tersebut agar lebih efektif dan efisien. Setelah menggunakan aplikasi Zahir Accounting, pengolahan data terkait transaksi-transaksi keuangan yang terjadi pada percetakan Safir Printing menjadi lebih akurat dan pembuatan laporan keuangan menjadi lebih mudah.*

**Kata kunci:** *zahir accounting, transaksi keuangan*

## **1. PENDAHULUAN**

Percetakan adalah sebuah proses industri untuk memproduksi secara masal tulisan dan gambar. Jasa cetak saat ini semakin banyak dibutuhkan masyarakat karena dapat mempermudah dalam penyampaian suatu informasi. [1] Percetakan Safir Printing merupakan perusahaan yang bergerak dibidang percetakan yang berlokasi di jalan Dr. Cipto Mangunkusumo, Paninggilan Utara Ciledug, Tangerang. Pada percetakan Safir *Printing* proses transaksi masih menggunakan pencatatan secara manual, sehingga seringkali terjadi kesalahan karena pengolahan laporannya masih belum terkomputerisasi. Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti terdorong menjadikan masalah ini sebagai bahan penelitian.

Peneliti telah memanfaatkan sistem *Zahir Accounting* untuk digunakan untuk menyelesaikan transaksi-transaksi keuangan pada percetakan Safir *Printing* agar menghasilkan perhitungan keuangan yang lebih akurat.

Pada Percetakan Safir *Printing* transaksi keuangan masih menggunakan perhitungan dengan *Microsoft Excel* sehingga proses pembuatan laporan menjadi lebih lambat dan seringkali terjadi kesalahan dalam penginputan data. Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian yaitu untuk mempermudah pekerjaan karyawan dalam menyelesaikan transaksi-transaksi keuangan.

Batasan masalah atau ruang lingkup ini tentang proses pencatatan transaksi keuangan secara

terkomputerisasi yang membahas proses penjualan jasa, pembelian hingga proses pembuatan laporan keuangan percetakan Safir *Printing*.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **2.1. Metode Pengumpulan Data**

Metode penelitian merupakan cara pengumpulan data yang diperlukan dalam penyusunan penelitian. Bentuk metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### a. Wawancara

Melakukan wawancara kepada narasumber dan pihak terkait mengenai proses-proses yang terjadi, melakukan diskusi mengenai informasi yang dibutuhkan peneliti dan mengambil serta meminjam bukti-bukti yang dibutuhkan untuk melengkapi data yang diperoleh.

#### b. Analisa

Peneliti melakukan analisa pada data yang dikumpulkan sebelum membuat laporan kemudian diimplementasikan ke perangkat lunak yang akan digunakan.

#### c. Implementasi

Mengimplementasikan data-data yang diperoleh menggunakan *Zahir Accounting*.

#### d. Menyusun Laporan

Menyusun laporan merupakan bentuk pertanggung jawaban dari semua yang telah dipelajari dan dipraktikkan, juga sebagai perbandingan antara tinjauan teori dan praktek.

**2.2. Metode Perancangan**

**a. Activity Diagram**

*Activity Diagram* adalah teknik untuk menggambarkan logika prosedural, proses bisnis, dan jalur kerja. Dalam beberapa hal, *activity diagram* memainkan peran mirip diagram alir, tetapi perbedaan prinsip antara notasi diagram alir adalah *activity diagram* mendukung *behavior paralel*. *Node* pada sebuah *activity diagram* disebut sebagai *action*, sehingga diagram tersebut menampilkan sebuah *activity* yang tersusun dari *action*. [2]

**b. Flowchart**

*Flowchart* merupakan teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat dan logis. [3]

**c. Use Case Diagram**

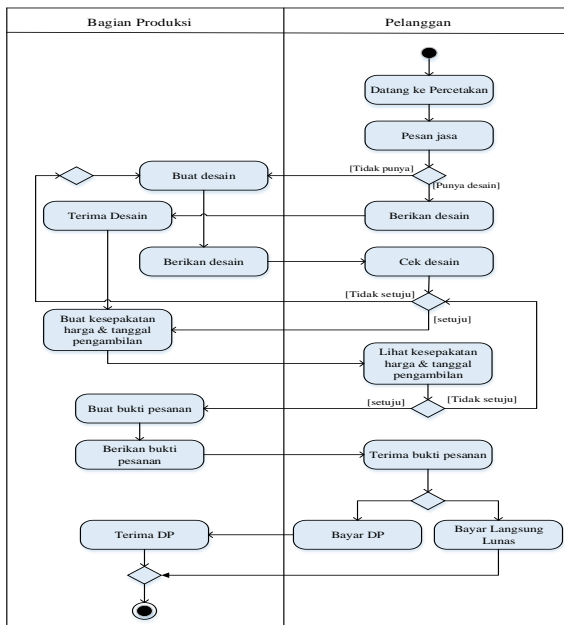
*Use Case Diagram* adalah teknik untuk merekam persyaratan fungsional sebuah sistem. *Use case* mendeskripsikan interaksi tipikal antara para pengguna sistem dengan sistem itu sendiri, dengan memberi sebuah narasi tentang bagaimana sistem tersebut digunakan. *Use case diagram* menampilkan aktor mana yang menggunakan *use case* mana, *uses case* mana yang memasukkan *use case* lain dan hubungan antara aktor dan *use case*. [4]

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**3.1. Analisa Proses**

Untuk membahas sistem yang sedang berjalan, terdiri dari beberapa proses untuk melakukan berbagai kegiatan dalam penyusunan laporan ini, diantaranya sebagai berikut:

**a. Proses Bisnis Pemesanan Jasa**

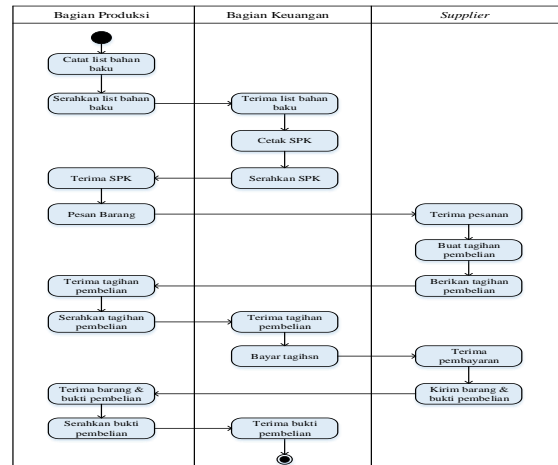


Gambar 1. Activity Diagram Proses Bisnis Pemesanan Jasa

Pada gambar 1, *activity diagram* proses pemesanan jasa menjelaskan bahwa pelanggan datang langsung ke percetakan Safir Printing untuk memesan barang dan menjelaskan desain barang

yang diinginkan atau bisa langsung memberikan desain yang sudah jadi, lalu pelanggan dan bagian produksi membuat kesepakatan harga dan tanggal pengambilan pesanan, kemudian pelanggan membayar DP (*Down Payment*), bagian pemasaran menerima DP dan mencatat pemesanan pada 2 (dua) kwitansi pemesanan yang akan diserahkan ke bagian keuangan jika sudah dibayar lunas, kemudian kwitansi yang lainnya diberikan kepada pelanggan sebagai bukti untuk pengambilan barang.

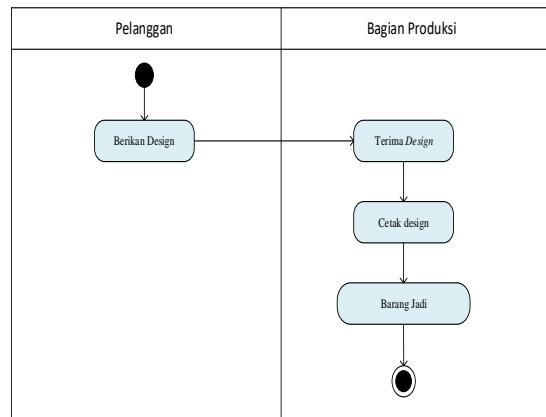
**b. Proses Bisnis Pembelian Bahan baku**



Gambar 2. Activity Diagram Proses Bisnis Pembelian Bahan Baku

Pada gambar 2, *activity diagram* proses bisnis pembelian bahan baku menjelaskan bahwa bagian produksi mencatat bahan baku yang dibutuhkan, kemudian *list* bahan baku tersebut diserahkan ke bagian keuangan, lalu bagian keuangan mencetak SPK (*Surat Perintah Kerja*) yang kemudian diserahkan ke bagian produksi. Lalu bagian produksi memesan barang kepada *supplier*, kemudian *supplier* membuat tagihan pembelian. Bagian produksi menyerahkan tagihan tersebut ke bagian keuangan, lalu bagian keuangan membayar tagihan pembelian, setelah tagihan dibayar *supplier* mengirimkan barang dan memberikan bukti pembelian, kemudian bagian keuangan mengarsipkan bukti pembelian.

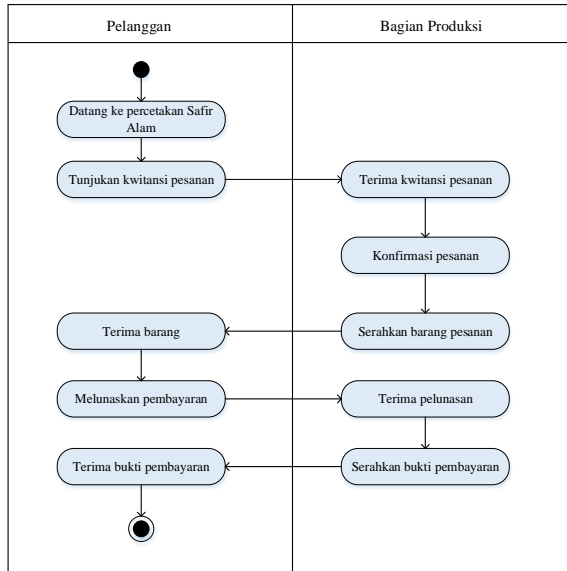
**c. Proses Bisnis Pembuatan Pesanan**



Gambar 3. Activity Diagram Proses Bisnis Pembuatan Pesanan

Pada gambar 3 *activity diagram* proses bisnis pembuatan pesanan menjelaskan bahwa bagian produksi menerima desain dari pelanggan, lalu bagian produksi membuat dan menyelesaikan pesanan, kemudian pesanan yang selesai dicetak akan diberikan ke pelanggan setelah nanti melakukan pembayaran.

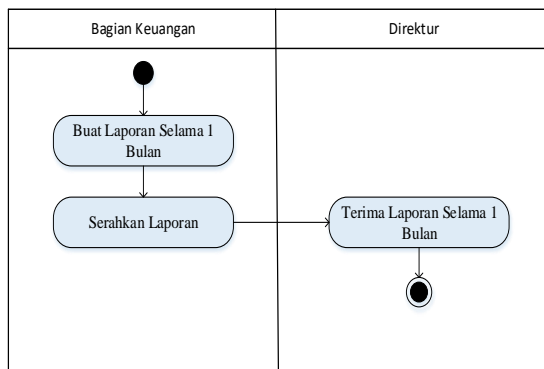
d. Proses Bisnis Penjualan



Gambar 4. Activity Diagram Proses Bisnis Penjualan

Pada gambar 4, *activity diagram* proses bisnis penjualan, dijelaskan bahwa pelanggan datang ke percetakan Safir Printing untuk mengambil pesanan, pelanggan mengkonfirmasi pemesanan ke bagian produksi dengan cara memberikan kwitansi pemesanan, bagian produksi menerima kwitansi lalu menyerahkan barang pesanan. Pelanggan melakukan pelunasan pembayaran ke bagian produksi, bagian produksi menerima pembayaran dan memberikan bukti pembayaran.

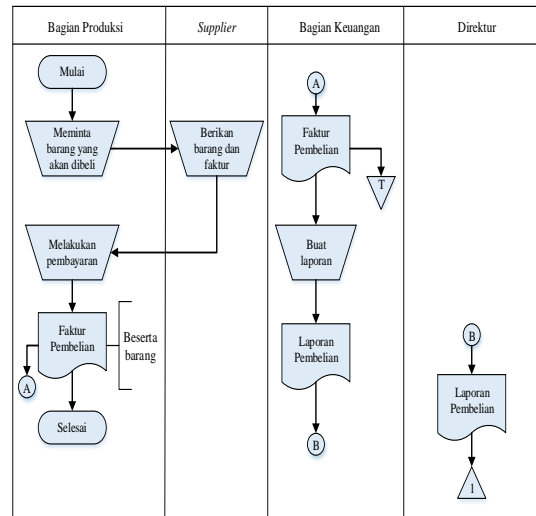
e. Proses Bisnis Laporan



Gambar 5. Activity Diagram Proses Bisnis Laporan

Pada gambar 5, *activity diagram* proses bisnis laporan menjelaskan bahwa bagian keuangan membuat laporan penjualan dan pembelian selama 1 (satu) bulan yang kemudian diserahkan kepada Direktur.

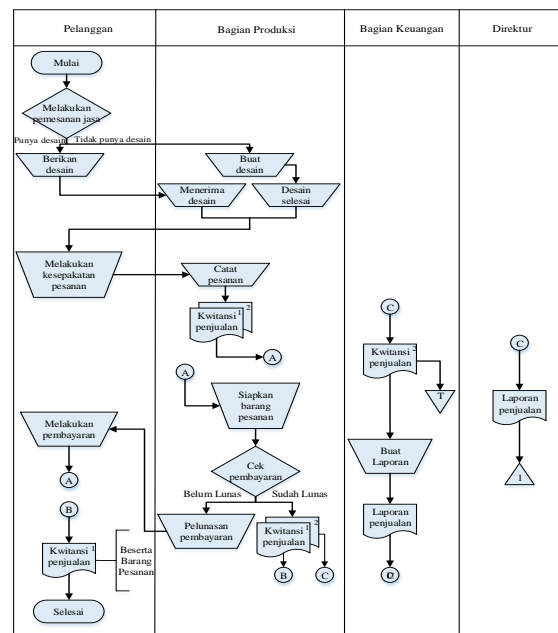
3.2. Siklus Akuntansi Proses Bisnis Yang Terkait  
a. Transaksi Pembelian



Gambar 6. Flowchart Transaksi Pembelian

Pada gambar 6, *flowchart* transaksi pembelian menjelaskan bahwa ada 2 (dua) cetakan dokumen yaitu faktur pembelian yang menjadi masukan dalam pembuatan laporan pembelian lalu laporan pembelian yang dibuat oleh bagian keuangan yang kemudian diserahkan ke direktur.

b. Transaksi Penjualan



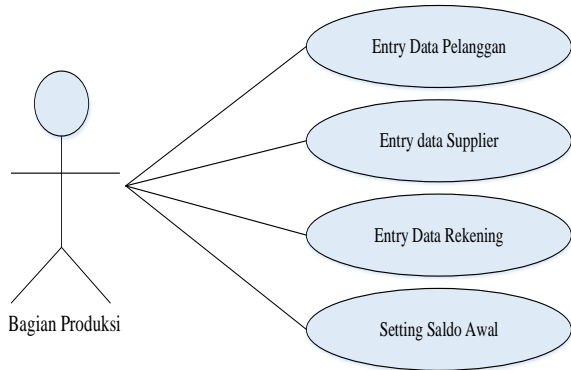
Gambar 7. Flowchart Transaksi Penjualan

Pada gambar 7, *flowchart* transaksi penjualan menjelaskan bahwa ada 2 (dua) cetakan dokumen yang dihasilkan, yaitu kwitansi penjualan yang terdiri dari 2 (dua) lembar dimana salah satunya di berikan kepada pelanggan sebagai bukti pengambilan barang, dan satunya lagi diberikan ke bagian keuangan sebagai masukan dalam pembuatan laporan penjualan, lalu dokumen yang kedua adalah laporan

penjualan yang dibuat oleh bagian keuangan kemudian diserahkan ke direktur.

**3.3. Use Case Diagram**

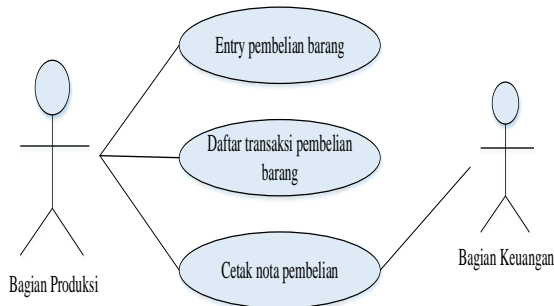
**a. Use Case Diagram Master**



Gambar 8. Use Case Diagram Master

Pada gambar 8, menjelaskan bagian produksi melakukan *input* data pelanggan, data *supplier*, data rekening, dan saldo awal

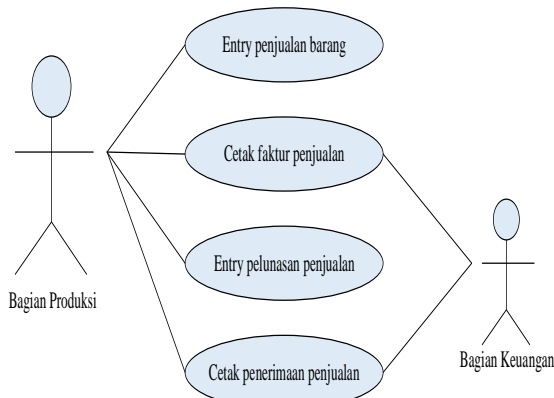
**b. Use Case Diagram Pembelian**



Gambar 9. Use Case Diagram Pembelian

Pada gambar 9, menjelaskan bagian produksi melakukan *input* pembelian barang, dan mencetak nota pembelian.

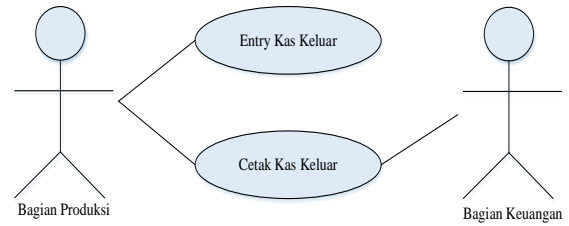
**c. Use Case Diagram Penjualan**



Gambar 10. Use Case Diagram Penjualan

Pada gambar 10, menjelaskan bagian produksi melakukan *input* penjualan, pelunasan penjualan, dan mencetak faktur penjualan.

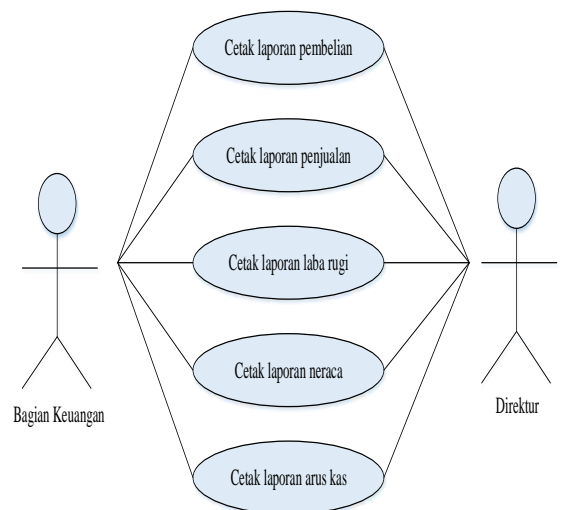
**d. Use Case Diagram Kas Keluar**



Gambar 11. Use Case Diagram Kas Keluar

Pada gambar 11, menjelaskan bagian produksi melakukan *input* kas keluar lalu dicetak kemudian diterima oleh bagian keuangan untuk diproses menjadi laporan.

**e. Use Case Diagram Laporan**



Gambar 12. Use Case Diagram Laporan

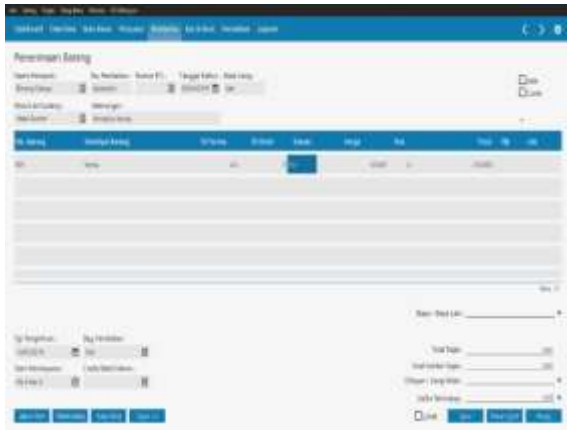
Pada gambar 12, menjelaskan bagian keuangan menyerahkan seluruh laporan ke Direktur.

**3.4. Tampilan Layar Aplikasi Hasil Coba Implementasi**



Gambar 13. Tampilan Layar Awal Zahir

Pada gambar 13, menampilkan tampilan awal Zahir Accounting begitu program dijalankan.



Gambar 14. Tampilan Layar entry pembelian

Pada gambar 14, menampilkan form untuk menginput barang yang akan dibeli, caranya klik menu pembelian kemudian pilih penerimaan barang lalu klik tombol baru maka akan tampil form entry pembelian.



Gambar 15. Tampilan Layar faktur pembelian

Pada gambar 15, menampilkan hasil cetakan dari salah satu transaksi pembelian.



Gambar 16. Tampilan Layar Input Penjualan

Pada gambar 16, menampilkan form untuk melakukan input penjualan. Caranya klik menu penjualan lalu pilih invoice penjualan.



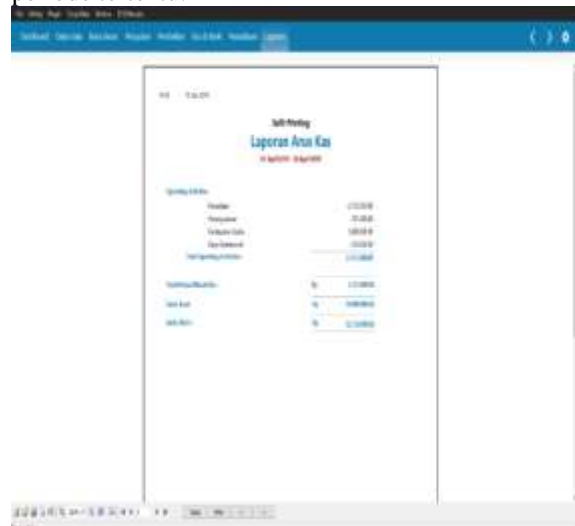
Gambar 17. Tampilan Layar Faktur Penjualan

Pada gambar 17, menampilkan faktur penjualan dari salah satu transaksi penjualan.



Gambar 18. Tampilan Layar Laporan Laba Rugi

Pada gambar 18, menampilkan laporan laba rugi untuk mengetahui keuntungan dan kerugian pada periode tertentu.



Gambar 19. Tampilan Layar Laporan Arus Kas

Pada gambar 19, menampilkan laporan pengeluaran dan pemasukan kas pada periode tertentu.

Gambar 20. Tampilan Layar Laporan Neraca

Pada gambar 20, menampilkan daftar dari saldo-saldo perkiraan di buku besar pada periode tertentu.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan mengenai aplikasi *Zahir Accounting*, dapat disimpulkan bahwa setelah menggunakan aplikasi *Zahir Accounting*, proses bisnis pada percetakan *Safir Printing* menjadi lebih baik, khususnya pada proses pembuatan laporan penjualan dan pembelian menjadi lebih cepat, lalu pada proses *input* data pelanggan dan data barang menjadi lebih mudah dan lebih akurat, dan pembuatan faktur penjualan dan pembelian menjadi lebih praktis dan efisien.

Dengan digantinya sistem menjadi sistem yang terkomputerisasi tentunya dibutuhkan beberapa penyesuaian agar dapat membantu perkembangan percetakan *Safir Printing*. Adapun saran yang dapat disampaikan sebagai bahan pertimbangan pada percetakan *Safir Printing* dalam hal aplikasi akuntansi *Zahir Accounting*. Pemahaman tentang aplikasi harus ditingkatkan sehingga menghindari kesalahan. Dengan menggunakan aplikasi *Zahir Accounting* ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan mutu serta memudahkan pekerjaan sehingga dapat selesai lebih cepat dan akurat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Puspita, Dwi, Purnama, Bambang Eka, & Sukadi, "Sistem Informasi Pemesanan dan Pembayaran Pada Percetakan Mahardika", *IJCSS-Indonesian Journal on Computer Science-Speed*, 2013.
- [2] Fowler, Martin, *UML Distilled Edisi 3*, Yogyakarta: Andi, 2005.
- [3] Krismiaji, "Sistem Informasi Akuntansi". Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2010.
- [4] Shelly, Gary B., and Harry J. Rosenblatt, *Systems Analysis and Design Ninth Edition*. USA: Course Technology, 2012.